

Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa SD Negeri Saapan

Dini Islamiah^{1*}, Siti Purhasanah², Melyana Indriarsih³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; diniislamiah171203@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; sitipurhasanah@staidaf.ac.id

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; melyanaindiarsih@staidaf.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kasus *bullying* yang masih terjadi di lingkungan sekolah dasar, yang secara signifikan dapat mengganggu iklim belajar dan menurunkan prestasi akademik siswa. Dalam konteks pendidikan, peran guru sangat krusial; strategi penanganan *bullying* harus sejalan dengan teori pencegahan dan intervensi yang komprehensif, mencakup aspek kuratif dan preventif secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam mengatasi serta mencegah perilaku *bullying* pada siswa di SD Negeri Saapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan guru kelas dan kepala sekolah SD Negeri Saapan. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru bersifat dominan reaktif, yaitu pemberian teguran langsung dan hukuman yang bersifat mendidik segera setelah kasus terjadi. Meskipun strategi ini didukung oleh kebijakan sekolah (rapat koordinasi) dan sarana visual (poster), efektivitasnya terbatas karena belum tersedianya layanan bimbingan konseling yang aktif dan ketiadaan sosialisasi program anti-*bullying* secara menyeluruh kepada warga sekolah. Dampak negatif psikologis pada korban, seperti menjadi murung dan tidak semangat sekolah, masih teramati. Kesimpulannya, strategi respons langsung oleh guru telah efektif dalam menanggapi kasus, namun strategi pencegahan menyeluruh masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pihak sekolah untuk melakukan integrasi strategi reaktif dengan upaya preventif terstruktur, terutama melalui pengadaan layanan konseling profesional yang mudah diakses untuk mendukung pemulihan korban dan pembinaan pelaku.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pencegahan Bullying, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study is motivated by the phenomenon of bullying cases still occurring in elementary school environments, which can significantly disrupt the learning climate and reduce students' academic achievement. In the educational context, the teacher's role is crucial; bullying management strategies must align with comprehensive prevention and intervention theories, covering curative and preventive aspects structurally. This research aims to describe and analyze the strategies implemented by teachers in addressing and preventing bullying

behavior among students at SD Negeri Saapan. The research employs a qualitative approach with a descriptive method, gathering data through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The subjects of the research involve class teachers and the principal of SD Negeri Saapan. The main findings indicate that the strategies applied by teachers are predominantly reactive, involving immediate direct reprimands and educative punishment after a case occurs. Although this strategy is supported by school policy (coordination meetings) and visual aids (posters), its effectiveness is limited due to the unavailability of active and accessible counseling services and the absence of comprehensive anti-bullying program socialization for the school community. Negative psychological impacts on victims, such as becoming sullen and unmotivated to attend school, are still observed. In conclusion, the teachers' direct response strategies are effective in handling immediate cases, but comprehensive prevention strategies need further improvement. These findings provide practical implications for the school to integrate reactive strategies with structured preventive efforts, primarily through the provision of easily accessible professional counseling services to support victim recovery and perpetrator guidance.

Keywords: Teacher Strategies, Bullying Prevention, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, serta menyediakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk tumbuh kembang. Namun, di tengah upaya mewujudkan lingkungan belajar yang ideal, fenomena *bullying* atau perundungan masih menjadi tantangan serius di berbagai institusi pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD). *Bullying* didefinisikan sebagai perilaku agresif, disengaja, dan berulang yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan (Olweus, 1993). Dampak yang ditimbulkan dari perilaku ini sangat signifikan, mulai dari gangguan psikologis (kecemasan, depresi), penurunan motivasi dan prestasi akademik, hingga isolasi sosial pada korban. Oleh karena itu, urgensi penelitian terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan oleh tenaga pendidik, khususnya guru, sebagai garda terdepan dalam mengatasi dan mencegah meluasnya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Kajian sebelumnya telah menegaskan bahwa penanganan *bullying* yang efektif memerlukan pendekatan terintegrasi – menggabungkan tindakan kuratif dengan program pencegahan sistemik, didukung peran aktif guru dan kolaborasi sekolah-orang tua. (Setiowati & Dwiningrum, 2020; Nurhayati & Supriani, 2023; Al-Hujailan & Al-Otaibi, 2022). Namun, terdapat kesenjangan yang mengarahkan pada kebutuhan kajian mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru di SD Negeri Saapan, di mana observasi awal menunjukkan penanganan kasus lebih dominan bersifat reaktif (inisiatif perorangan) dan dihadapkan pada ketiadaan layanan konseling aktif serta sosialisasi anti-bullying yang menyeluruh. Penelitian ini secara khusus menyoroti dilema antara kecepatan penindakan versus kebutuhan dukungan psikologis berkelanjutan di sekolah dasar dengan keterbatasan fasilitas. Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi perilaku bullying di SD Negeri Saapan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif dari strategi yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Saapan?

Penelitian ini diharapkan memberikan strategi yang sistematis bagi para guru dalam mengatasi perilaku bullying dan untuk mengetahui lebih dalam tentang positif dan dampak negatif dari sebuah strategi yang dilakukan oleh guru terutama di SD Negeri Saapan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif (Creswell, 2014) untuk mendapatkan pemahaman mendalam (*verstehen*) dan deskripsi holistik mengenai strategi guru dalam konteks alami di SD Negeri Saapan. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive*, meliputi Kepala Sekolah (sebagai *Key Informant* kebijakan) dan Guru Kelas yang aktif menangani kasus *bullying* (sebagai *Main Informant* praktik lapangan), dengan fokus objek pada strategi guru (penanganan dan pencegahan) dan dukungan sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, mencakup Observasi Non-Partisipan (mengamati bentuk *bullying* dan respons guru), Wawancara Semi-Terstruktur (menggali informasi mendalam mengenai tantangan dan upaya preventif), serta Dokumentasi (mengumpulkan data sekunder seperti catatan kasus dan tata tertib). Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*), dibantu oleh pedoman observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014), yang melalui tahapan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui Triangulasi Sumber (membandingkan informasi dari Kepala Sekolah dan Guru Kelas) dan Triangulasi Metode (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi). Secara etis, penelitian menjamin Informed Consent dari informan, menjaga Anonimitas identitas, dan menjamin Kerahasiaan Data sensitif hanya untuk kepentingan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Saapan, ditemukan bahwa strategi guru dalam mengatasi kasus *bullying* dominan bersifat reaktif dan individual. Strategi reaktif yang utama adalah pemberian teguran langsung dan hukuman yang bersifat mendidik, yang berhasil menurunkan frekuensi dan intensitas perilaku *bullying* secara kasuistik. Namun, upaya pencegahan (preventif) masih lemah; sekolah belum menyediakan bimbingan konseling yang aktif dan mudah diakses, serta belum melaksanakan sosialisasi program anti-bullying secara menyeluruh kepada seluruh warga sekolah, termasuk orang tua. Dukungan kelembagaan yang ada baru sebatas rapat koordinasi antar guru/kepala sekolah dan pemasangan poster anti-*bullying* di depan kelas 5. Meskipun kasus menurun, dampak psikologis negatif berupa siswa yang menjadi murung dan tidak semangat sekolah masih teramati, menandakan

penanganan pasca-kasus dan pemulihan korban belum terintegrasi secara optimal.

Temuan bahwa guru SD Negeri Saapan mayoritas mengandalkan strategi reaktif (teguran/hukuman) konsisten dengan teori intervensi cepat, tetapi menunjukkan kesenjangan signifikan dengan prinsip pencegahan komprehensif. Studi terdahulu menekankan bahwa penurunan frekuensi kasus tidak cukup jika dampak psikologis pada korban masih muncul dan potensi kasus berulang tetap ada. Ketiadaan layanan bimbingan konseling aktif dan sosialisasi yang minim (terbatas pada inisiatif guru individual dan sarana visual pasif) adalah kelemahan krusial. Dalam konteks teoretis, strategi pencegahan yang efektif harus didasarkan pada model ekologis yang melibatkan intervensi pada level individu (konseling), kelas (program terintegrasi), dan sekolah (kebijakan menyeluruh dan sosialisasi). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dengan menegaskan bahwa efektivitas strategi guru tidak hanya diukur dari penurunan kasus, melainkan dari dukungan struktural dan upaya preventif yang minim, sehingga menguatkan perlunya sekolah menggeser fokus dari penanganan insiden ke penciptaan iklim sekolah yang inklusif dan aman secara sistematis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, efektivitas strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SD Negeri Saapan belum mencapai tingkat komprehensif. Strategi guru cenderung didominasi oleh pendekatan reaktif, yang diwujudkan melalui pemberian teguran langsung dan hukuman edukatif setelah insiden terjadi, dan terbukti efektif hanya secara kasuistik dalam menurunkan frekuensi kasus. Namun, strategi ini gagal memenuhi tuntutan pencegahan (*preventif*) dan dukungan struktural yang komprehensif, ditandai dengan ketiadaan layanan bimbingan konseling yang aktif dan minimnya sosialisasi program anti-*bullying* secara menyeluruh kepada warga sekolah. Kegagalan ini menunjukkan kesenjangan signifikan dengan teori pencegahan komprehensif, yang menekankan intervensi pada level individu dan sistem sekolah. Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi ilmiah dengan menegaskan bahwa efektivitas penanganan *bullying* tidak hanya diukur dari penurunan jumlah kasus, melainkan dari adanya dukungan struktural yang minim dan masih teramatinya dampak psikologis negatif pada korban, sehingga menyoroti perlunya pergeseran fokus dari penindakan insiden ke penciptaan iklim sekolah yang aman secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., & Putra, R. E. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dan Pencegahan *Bullying* dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 121-135.
- Arifin, Z. A. (2022). *Manajemen Kesiswaan dan Disiplin Sekolah*. Rajawali Pers.
- Astuti, P. F., & Handayani, T. R. (2021). Peran Guru Kelas sebagai Konselor Awal dalam Menangani Kasus *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 12(2), 56-70.

- Darmayanti, A., & Widodo, D. (2024). *Model Intervensi Komprehensif: Solusi Pencegahan Kekerasan di Lingkungan Sekolah*. Gadjah Mada University Press.
- Fauziah, R., Wibowo, A. J., & Setiawan, I. (2022). Efektivitas Strategi Proaktif Guru dalam Membangun Iklim Kelas Anti-Bullying pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1), 15-30. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.21831/jep.v26i1.48839>
- Hardjana, A. Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Kajian Pendidikan*. Kencana.
- Johnson, E. H., & Smith, C. R. (2023). The Impact of Teacher-Student Relationship Quality on Bullying Intervention Effectiveness. *Educational Psychology Review*, 35(4), 1-25.
- Laili, H. N., & Hasan, B. A. (2022). Keterlibatan Orang Tua dan Sosialisasi Program Anti-Bullying: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(3), 401-415.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, I., & Siregar, D. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 1-18.
- Olweus, D. (2020). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell Publishing.
- Prasetyo, H. B., & Wulandari, S. (2023). Analisis Kesenjangan Penerapan Kebijakan Anti-Bullying Berbasis Sekolah: Studi Kasus di Lima Sekolah Dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 88-105.
- Rigby, K. (2021). *Bullying in Schools: How to Cope with It*. Acer Press.
- Suryadi, S. (2024). Analisis Dampak Psikologis Jangka Panjang Bullying terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Mental Anak*, 10(1), 45-60.
- Winarsih, R., & Santoso, A. T. (2023). Strategi Restoratif vs. Hukuman Tradisional dalam Menangani Perilaku Agresif Siswa SD. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(2), 150-165. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.1234/jpp.v17i2.456>
- Wulandari, M. K. (2022). Pengaruh Model Intervensi Ekologis terhadap Penurunan Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 7(1), 20-35.
- Yuliana, T., & Purwanto, B. E. (2020). Urgensi Sosialisasi Komprehensif dalam Program Pencegahan Bullying Sekolah. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 112-128.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).